

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia karena tanpa adanya pendidikan manusia maka tidak akan memiliki pengetahuan tentang dunia ini. Pendidikan itu pertama kali di dapatkan dalam keluarga sebagaimana orang tua yang pertama kali bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan bagi anak-anaknya untuk membantu memanusikan, membudayakan dan menanamkan nilai-nilai yang positif terhadap anak-anaknya. Tetapi ketika anak-anak mulai menjadi dewasa dan sudah mulai masuk dalam lingkungan sekolah maka bukan lagi orang tua yang memberikan pendidikan tetapi guru yang akan menjadi orang tua kedua bagi mereka. Sehingga dengan adanya lembaga-lembaga sekolah maka anak-anakpun akan dapat semakin mengembangkan wawasan pengetahuannya tentang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya¹. Dan pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia yang berlangsung sepanjang hayat². Pendidikan juga telah memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri atau individualitas dan aspek sosial, aspek

¹ Drs. Uyoh Sadulloh., *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabet) hlm 54.

² *Ibid.*, hlm 55

kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor serta segi keterhubungan manusia dengan dirinya, dan juga lingkungannya³. Oleh sebab itu pendidikan itu sangat dibutuhkan oleh setiap manusia sehingga sekarang ini banyak orang yang telah melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan itu merupakan hak bagi setiap warga negara seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi demikian: “Tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran”. Dalam hal ini pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara atau siapa saja yang berhak mendapatkan pendidikan dan karena itu pemerintah harus memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan dan sekaligus mengelola serta mengawasi sistem pendidikan nasional.

Oleh karena itu, tujuan daripada pendidikan adalah mengembangkan suatu kepribadian manusia secara optimal dari setiap anak didik sebagai pribadi, dengan setiap kegiatan proses pendidikan diarahkan kepada tercapainya suatu kepribadian yang berkembang optimal maka harus sesuai dengan potensi anak didik. Pendidikan yang dimaksud adalah komunitas pembelajaran secara formal yang bersentuhan langsung dengan perilaku anak didik yang didalamnya terkandung perbuatan mengajar, mendidik, melatih dan memberikan contoh serta membangun keteladanan.

Setiap orang tua dan juga guru pasti menginginkan anak-anaknya atau peserta didiknya dapat berhasil dengan baik dalam dunia pendidikan. Namun bukan hanya berhasil mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi juga harus berperilaku yang

³ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 37.

dapat diteladani oleh setiap orang yang ada di sekitar lingkungannya dimanapun mereka berada. Oleh sebab itu, guru harus memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik yang dapat mengubah kehidupan dan perilaku mereka. Karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik di sekolah, dan juga mengubah tingkah laku para murid untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Guru harus mengajarkan pendidikan berdasarkan pendidikan yang ada dalam Alkitab khususnya dalam Kitab Amsal 2:1-9 sebagaimana dalam Pasal ini ada tiga hal yang sangat penting diajarkan kepada anak-anak sekarang ketiga hal tersebut ialah kebenaran, keadilan, dan kejujuran dan itu merupakan unsur yang penting untuk dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik apa lagi bagi peserta didik yang beragama Kristiani.

Mengenai ketiga hal tersebut, merupakan salah satu inti dalam Kitab Amsal untuk mendapat suatu pengetahuan, pengalaman dan hikmat berdasarkan '*takut akan Tuhan*'. Tetapi melihat dunia sekarang ini, banyak orang yang berperilaku tidak jujur, bertindak tidak benar, dan juga bertindak tidak adil baik dalam dunia politik maupun dalam pendidikan. Sering juga dilakukan oleh anak-anak sudah mulai berperilaku tidak baik terhadap orang tua dan juga guru dan sesamanya. Oleh sebab itu, agar peserta didik selalu berperilaku dan memiliki sifat yang baik maka seorang gurupun senantiasa mengarahkan mereka, memberikan nilai-nilai positif kepada mereka untuk mengubah hidup mereka. Demikian peserta didik di SDN NO 147 Kandora, seorang guru terutama guru agama harus mengajarkan kepada mereka tentang kejujuran, kebenaran, dan keadilan sehingga mereka pun akan

bersikap jujur, benar, dan adil kepada guru, orangtua, teman, dan bahkan masyarakat secara umum.

Kata kebenaran, kejujuran dan keadilan dalam Kitab Amsal 2:1-9 itu merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh seseorang dalam mencari dan mendapatkan hikmat dan kebijaksanaan sehingga merekapun akan mengetahui segala pengetahuan tentang Allah. Oleh sebab itu, untuk mencapai suatu tujuan dalam pendidikan maka sebaiknya guru harus mengajarkan dan memberikan pengajaran tentang kebenaran, kejujuran dan keadilan kepada peserta didik agar peserta didik dalam kehidupannya akan senantiasa bersikap baik dan sesuai dengan perintah Allah dan akan membawa suatu kebahagiaan bagi orang tua, guru dan temannya dan juga akan dapat diteladani oleh teman-temannya bahkan orang-orang yang ada disekitar lingkungannya.

Sehubungan dengan itu, untuk mendapatkan suatu pendidikan yang dapat mengubah perilaku peserta didik di SDN NO 147 Kandora maka penulis akan mengangkat dalam karya ilmiah yang berjudul “ Suatu Tinjauan Teologis Tentang Pendidikan Menurut Kitab Amsal Pasal 2:1-9 dan Penerapannya kepada Peserta didik di SDN NO.147 Kandora Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana guru PAK menerapkan pendidikan menurut

Kitab Amsal Pasal 2:1-9 dalam kehidupan peserta didik di SDN NO.147 Kandora Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru PAK menerapkan pendidikan menurut Kitab Amsal 2:1-9 dalam kehidupan peserta didik di SDN NO.147 Kandora.

D. Signifikansi Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu:

1. Signifikansi Teoritis Ilmiah (Signifikansi Akademik)

Dalam karya ilmiah ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan dan pengembangan pendidikan teologi bagi mahasiswa STAKN Toraja.

2. Signifikansi Praktis

Melalui karya ilmiah ini penulis mengharapkan agar guru-guru di sekolah dapat memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik sesuai dengan pendidikan dalam Alkitab.

E. Batasan Masalah.

Dengan memperhitungkan waktu dan tenaga dalam karya ilmiah ini penulis melihat dan meninjau hanya pada guru PAK dalam menerapkan Pendidikan

menurut Kitab Amsal Pasal 2:1-9 dalam kehidupan peserta didik di SDN NO 147 Kandora Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

F. Metode Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode yaitu sebagai berikut:

Pertama, tinjauan pustaka yaitu melalui buku-buku yang ada hubungannya dengan karya ilmiah ini.

Kedua, metode penelitian lapangan yaitu terjun ke lapangan untuk melaksanakan wawancara dan mendapatkan respon dari guru PAK tentang bagaimana menerapkan pendidik menurut Kitab Amsal kepada peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan memahami isi penulisan ini, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan, yang menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Signifikansi Penulisan.

BAB II Pada bab ini akan dijelaskan secara tinjauan pustaka tentang: Pengertian Pendidikan Secara Umum; Latar Belakang Kitab Amsal; Pendidikan dalam Kitab Amsal

Pasal 2:1-9; Hubungan antara pendidikan secara umum dengan Pendidikan Kitab Amsal Pasal 2:1-9

- BAB III** Menguraikan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Respoden atau Narasumber, TeknikPengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data
- BAB IV** Menguraikan Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis dan Refleksi Teologis
- BAB V** Merupakan Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.